

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1.1.1 Variabel Perencanaan (X1)**

Pada variabel perencanaan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pemanfaat pinjaman SPP PNPM MPd Kecamatan Mayong. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji t yang menunjukkan angka  $t_{hitung}$  sebesar sebesar  $3,302 > 1,66$  nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga  $H_1$  yaitu “ada pengaruh positif dan signifikan perencanaan program terhadap kesejahteraan masyarakat“ diterima.

##### **1.1.2 Variabel Pelaksanaan (X2)**

Variabel pelaksanaan sesuai dengan hasil penelitian juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat penerima pinjaman dana bergulir SPP PNPM MPd Kecamatan Mayong dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,094 > 1,66$  nilai

$t_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga  $H_2$  yaitu “ada pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan terhadap kesejahteraan masyarakat” diterima.

### **1.1.3 Variabel Pengawasan (X3)**

Pada variabel pengawasan sebagai X3 sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat penerima pinjaman dana bergulir SPP PNPM MPd Kecamatan Mayong secara positif dan signifikan, ditunjukkan dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $3,025 > 1,66$  nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga  $H_3$  yaitu “ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan terhadap kesejahteraan masyarakat” diterima.

### **1.1.4 Hasil Uji F**

Sesuai dengan hasil penelitian didapatkan hasil nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 21,015 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga  $H_4$  yaitu “Ada pengaruh positif dan signifikan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat” diterima.

## **1.2 Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis agar dapat berguna bagi

pihak-pihak terkait atau mungkin akan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, lebih lanjut adalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Bagi Perusahaan atau Instansi terkait**

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator ketepatan sasaran pemanfaat SPP PNPM MPd Kecamatan Mayong dalam variabel perencanaan merupakan indikator paling rendah nilainya, hal ini menunjukkan bahwa memang kurang tepatnya sasaran pemanfaat SPP yang sesuai dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) tujuan khusus perguliran SPP adalah berpihak terhadap masyarakat miskin, namun kenyataannya masih banyak masyarakat mampu yang menerima pinjaman SPP PNPM MPd Kecamatan Mayong. Hendaknya UPK sebagai pengelola dapat membuat regulasi yang mengatur tentang hal tersebut, dengan menitikberatkan kepada masyarakat miskin dan juga membuat aturan untuk meminimalisir pemanfaat SPP dari golongan mampu ataupun PNS.
- b. Pada variabel pelaksanaan diketahui indikator kesesuaian pengajuan dengan pinjaman yang dicairkan atau didapatkan menempati presentase terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak anggota pemanfaat yang mendapatkan pinjaman kurang sesuai dengan jumlah pengajuan mereka. Pihak pengelola memang harus hati-hati dalam mengambil keputusan

dalam hal pendanaan pinjaman yang akan diberikan kepada peminfaat. Harulah ada penilaian dan pertimbangan teknis maupun lapangan untuk menetapkan pinjaman. UPK dapat memaksimalkan fungsi Tim Pendanaan sebagai salah satu tim dalam struktural PNPM Kecamatan Mayong, yang sebenarnya juga memiliki tugas untuk memvalidasi anggota kelompok agar sesuai pengajuan pinjaman.

- c. Indikator pembinaan pada variabel pengawasan yang menempati posisi terendah dalam hal prosentasenya, menunjukkan masih kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh pihak pengelola. Memang dengan banyaknya jumlah kelompok sejumlah 238 kelompok dibandingkan dengan jumlah personil UPK harian yaitu 6 orang, sangatlah tidak mumpuni untuk selalu melakukan pembinaan secara intensif. Namun hal ini dapat UPK sebagai pihak pengelola menambah kualitas atau cara pembinaan yang tepat bagi setiap kelompok SPP yang ada, dengan cara membuat pelatihan kelembagaan dan administrasi kelompok, dalam suatu pelatihan terstruktur dalam satu kecamatan, atau juga dapat di klaster didesa masing-masing.

### **1.2.2 Bagi penelitian selanjutnya**

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada tiga faktor saja untuk kesejahteraan masyarakat penerima pinjaman dana bergulir SPP, namun sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa

ketiga faktor yang penulis teliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan secara bersama-sama hanya mempengaruhi 38,4% saja terhadap kesejahteraan masyarakat pemanfaat SPP. Hal tersebut berarti masih banyak variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, penulis berharap untuk dikembangkan variabel bebas lainnya yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Misalnya Sumberdaya Manusia Pengelola, Partisipasi Masyarakat, dan Keterlibatan Pemerintahan desa.